

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kecanggihan teknologi masa kini lebih memudahkan manusia mendapatkan segala informasi dengan cepat, lengkap, dan terkini. Manusia tidak perlu lagi menunggu terbitan koran atau tayangan televisi untuk mendapatkan kabar terkini yang terjadi. Media massa adalah media informasi yang berhubungan dengan masyarakat, digunakan untuk berhubungan dengan masyarakat umum (khalayak), dikelola secara profesional dan digunakan untuk tujuan komersial. Media massa berperan penting sebagai jembatan informasi di tengah masyarakat (Romli, 2016).

Media massa memiliki kemampuan luar biasa untuk memengaruhi seseorang sepanjang sejarahnya, mulai dari proses kognitif hingga pengendalian perilaku. Tapi hal ini terjadi ketika zaman perang. Ketika seorang penguasa menggunakan media massa sebagai alat promosi untuk menakut-nakuti musuh dan menanamkan loyalitas pada rakyat untuk mendukung politik penguasa. (Wulansari, 2021). Kini media sudah berubah menjadi sebuah perusahaan yang dimiliki oleh satu atau beberapa investor dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Di sisi lain, masyarakat membutuhkan informasi dan berita dari media massa, sehingga terjadilah simbiosis mutualisme. Media massa sudah tidak asing lagi di fase ini.

Salah satu media massa yang sifatnya terkini dan frekuensi yang luas akan penyampaian informasi adalah media online. Media online adalah media massa yang tersaji secara online di website. Media online merupakan media massa generasi

ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media berperan mendefinisikan bagaimana realitas seharusnya dipahami dan dijelaskan secara tertentu kepada khalayak. (Luntungan et al., 2019). Kelebihan media online dibanding media cetak yaitu bisa cepat diakses oleh semua orang. Dapat melakukan pembaruan informasi secara rutin dan kapan saja. Berisikan informasi aktual karena cepatnya penyajian dan berbagai kemudahannya.

Pemberitaan terhadap penetapan Anis Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden menarik perhatian banyak media, termasuk media berita online seperti CNN Indonesia. com dan Kompas.com. Memiliki latar belakang yang kuat sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta yang memiliki segudang prestasi baik secara nasional maupun internasional, membuat Anies Baswedan disebut-sebut memiliki peluang besar sebagai calon presiden pada pemilu 2024 mendatang. Terlebih, bersama dengan dukungan partai yang kuat membuat Anies Baswedan meramaikan pemilu mendatang bersama para calon lainnya seperti Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah) dan Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan), serta Puan Maharani (Ketua DPR RI).

Dari sekian banyak media *online* di Indonesia, peneliti memilih CNN Indonesia. com dan Kompas.com. Kedua media ini dipilih karena media ini memberitakan secara intens tentang pemberitaan penetapan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden partai Nasdem. CNN Indonesia. com adalah media yang menduduki peringkat 10 besar media digital Indonesia versi Comscore dan mobile WEB (CNN Indonesia. com, 2018). selain itu CNN Indonesia. com merupakan situs berita yang pertama kali siar pada 20 Oktober 2014. Sejak kemunculannya portal

*online* tersebut tak henti memberikan informasi berupa artikel-artikel ringan seputar berita ekonomi, politik, olahraga, nasional, internasional, hiburan, gaya hidup, hingga infografis. Dibawah pimpinan Yusuf Arifin CNN Indonesia. comtelah menjelma media yang dipercaya baik secara lokal hingga internasional sehingga portal ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat baik Indonesia maupun dunia. Sementara Kompas.com merupakan media yang telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan di tahun 2017 hingga 2019 (Ayu dan Pratiwi, 2019). Selain itu sejak resmi berdiri Kompas.com secara konsisten menyampaikan informasi seputar berita daerah, nasional, internasional, metropolitan, olahraga, gaya hidup, teknologi, hingga otomotif. Kompas.comtak dipungkiri telah menjadi salah satu media besar yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia.

Media online CNN Indonesia. com dan Kompas.com memperlihatkan perbedaan dalam penulisan berita tentang Penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai Nasdem. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan judul dan isi yang dimuat pada berita online CNN Indonesia. com dan Kompas.com. Dalam periode Oktober 2022, CNN Indonesia. com lebih banyak membahas tentang penetapan Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden oleh Partai Nasdem. Sebagai perbandingan, CNN Indonesia. com tercatat mengunggah 20 berita, sedangkan pemberitaan yang sama jarang ditemukan di Kompas.com yaitu hanya 5 berita.

Menurut Eriyanto (2011), media adalah agen konstruksi, dimana pada pandangan konstruksionis memandang media berbeda dengan positivis, karena media bukan sekedar saluran bebas tetapi subjek yang mengkonstruksi realitas pula

bersamaan dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. Sebab inilah, pemberitaan penetapan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden partai Nasdem pada media CNN Indonesia. com dan Kompas. Com akan sangat cocok diteliti dengan framing model Robert N. Entman yang menempatkan framing sebagai suatu seleksi isu dan penonjolan aspek.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana framing pemberitaan penetapan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024 partai Nasdem pada media CNN Indonesia. com dan Kompas. Com?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Framing Pemberitaan Penetapan Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 Partai Nasdem pada media CNNIndonesia.com dan Kompas. Com.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah diambil peneliti, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya sebagai sumber acuan dalam penelitian karya ilmiah lainnya, khususnya dalam memberikan pengetahuan terkait perkembangan studi ilmu komunikasi tentang analisis framing.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan bagi para akademisi, wartawan, dan pengguna media elektronik pada umumnya. Dan juga mampu meningkatkan kesadaran khalayak agar lebih mengetahui bagaimana media mengemas dan memberitakan (rekonstruksi) sebuah peristiwa.